

HASIL WAWANCARA

**Responden : Nahkoda, Chief Engineer, Chief Officer, Mualim I, Mualim II,
Mualim III**

1. Bagaimana penerapan yang baik untuk ISPS Code diatas kapal dalam menunjang keamanan dan keselamatan *Captain*?

Jawab :

“Mengenai penerapan ISPS Code di MV. Pan Energen, menurut saya penerapan ISPS Code diatas kapal ada beberapa kekurangan yaitu dari faktor manusia itu sendiri yang kurang peduli akan ISPS Code dan juga dari faktor prosedur yaitu jarang dilaksanakannya *drill* ISPS Code.”

2. Apakah penyebab kurang pahamnya awak kapal mengenai penerapan ISPS Code dikapal MV. Pan Energen menurut *Captain*?

Jawab :

“Menurut saya penyebab kurangnya pemahaman awak kapal mengenai ISPS Code bersifat variatif karena setiap awak kapal memiliki tingkat pemahaman dan ketelitian yang berbeda-beda, pada saat mereka diberi pengarahan terkait ini ada yang sepenuhnya bisa mencerna ada juga yang mungkin hanya 50% bisa mencerna materi tersebut. Jadi ini sangat variatif dan tidak bisa secara langsung dapat dimengerti, diperlukan pelatihan berulang mengenai masalah ini.”

3. Menurut *Chief Engineer* apa yang menjadi penyebab kurang pahamnya awak kapal mengenai penerapan ISPS Code?

Jawab :

“Sebenarnya banyak faktor tapi kalau menurut pendapat saya yang menjadi faktor utama dari kesalahan prosedur penerapan ISPS Code adalah mereka malas untuk belajar tentang masalah ini padahal kita tidak bisa menganggap remeh ISPS Code karena ini menyangkut tentang keselamatan dan keamanan seluruh awak kapal. Padahal penerapan ISPS Code dikapal MV. Pan Energen sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Jadi kesadaran untuk belajar diperlukan untuk merubah masalah ini.”

4. Apa kendala pelaksanaan *drill* ISPS Code dikapal MV. Pan Energen menurut *Chief Officer*?

Jawab :

“Sebenarnya kendala terbesar pelaksanaan *drill* ISPS Code dikapal MV. Pan Energen adalah banyaknya pekerjaan yang ada diatas kapal. Terkadang kalau sudah terlalu banyak pekerjaan diatas kapal maka kita akan merasa malas untuk melaksanakan

drill. Jadi memang menurut saya kita tidak bisa menyalahkan awak kapal karena banyak faktor mengapa hal ini dapat terjadi.”

5. Apakah kendala utama dalam proses permintaan penyediaan peralatan / *spare part* dikapal MV. Pan Energen menurut Mualim II?

Jawab :

“Masalah ini memang sangat penting, peralatan tersebut sangat penting untuk berada dikapal dalam kondisi yang baik. Tetapi terkadang perusahaan tidak menganggap bahwa hal ini penting, padahal ini bisa memberikan dampak yang fatal bagi keselamatan *crew*.”

6. Apakah faktor lingkungan merupakan faktor penting dalam penerapan ISPS Code menurut Mualim III?

Jawab :

“Faktor lingkungan memang menjadi sangat krusial, karena ini merupakan faktor eksternal yang terjadi diluar dari kehendak *crew* kapal. Masalah keamanan di pelabuhan ini merupakan tanggung jawab dari otoritas pelabuhan dan petugas keamanan wilayah setempat”

7. Solusi apa yang harus diberikan untuk kendala-kendala dalam penerapan ISPS Code dikapal MV. Pan Energen menurut *Captain*?

Jawab :

“Kami akan memberikan lagi pelatihan-pelatihan mengenai ISPS Code dan tentunya juga *safety meeting* yang selalu mengarah kepada keamanan dan keselamatan seluruh perwira dan awak kapal diatas kapal. Saling mengingatkan diantara perwira dan awak kapal agar tidak terjadinya kesalahpahaman. Memberikan hadiah bagi awak kapal yang melaksanakan peraturan ISPS Code dengan seharusnya dan hukuman bagi yang lalai dalam menjalankannya.”